UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Pasar modal adalah salah satu media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang menguntungkan investor. Pasar modal Indonesia saat ini memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor yang akan berinvestasi di pasar modal. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi lain yang relevan seperti politik dan kondisi ekonomi dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Menurut Ikhsan (2009), analisis rasio keuangan mengungkapkan hubungan keuangan secara numerik diantara pelaporan dalam laporan keuangan dan menggunakannya untuk membandingkan secara rasional periode saat ini terhadap periode sebelumnya. Analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang akan dihadapi di masa depan.

Pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yang berupa *dividend* atau *capital gain*. Pemegang saham selalu berharap untuk mendapat dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil dari tahun ke tahun. Sebagian lain dari laba bersih perusahaan merupakan laba ditahan *(retained earning*) yang akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi kembali *(reinvestment*). Hal ini merupakan inti dari kebijakan dividen, khusunya dalam menentukan besarnya *Dividend Payout Ratio (DPR).*

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono, 2012). Kebijakan dividen pada perusahaan – perusahaan *go public* merupakan kebijakan yang sangat vital. Kebijakan tersebut mengundang para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (sumber dana masuk), yang berarti suatu pertumbuhan bagi perusahaan atau "liang kubur" bagi perusahaan jika keuntungan yang dibagikan menyebabkan ketimpangan bagi survival perusahaan, dimana pembagian *dividend payout ratio* (DPR) melebihi kemampuan perusahaan untuk mendanai semua aktivitas dan proyek investasinya secara keseluruhan (Mubarok, 2016).

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi di investasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Namun perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya (Difah, dalam Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan, dan Sri Werastuti 2015).

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian dimungkinkan membagi laba sebagai dividen dan pada saat yang sama menerbitkan saham baru. Kebijakan dividen sedikit banyak juga dipengaruhi oleh penentuan pembagian pendapatan *(earning)* antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan oleh perusahaan, yang berarti laba tersebut ditahan oleh perusahaan. Laba ditahan *(retained earning)* merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Sedangkan dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham, sehingga bila kita lihat latar belakang berbagai teori utama perihal kebijakan dividen yang terjadi adalah adanya konflik kepentingan antara pemilik (pemegang saham) dan pihak

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen yang seharusnya menjadi tantangan bagi *stakeholder* perusahaan dalam mengelola dinamika kepentingan yang ada.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan sebab kalau makin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya menghambat tingkat pertumbuhan *(rate of growth)* dalam pendapatan dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan yang tersedia dengan apapun motivasinya, hal ini berimplikasi langsung terhadap pembayaran dividen. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa semakin tinggi *Devidend Payout Ratio (*DPR) yang ditetapkan maka makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan dan hal ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

PT Krakatau Steel merupakan salah satu fenomena yang terjadi dalam pembagian dividen. PT Krakatau Steel termasuk dalam LQ45 tahun 2013. Pada rapat umum pemegang saham tanggal 23 Mei 2013, Direktur Utama PT Krakatu Steel menyepakati untuk tidak membagikan dividen menyusul kerugian yang dialami perseroan. Dividen tidak dibagikan karena pembukuan minus 20 juta dolar AS untuk tahun buku 2012. Kerugian yang terjadi pada PT Krakatu Steel karena ada pabrik perseroan yang terbakar dibulan April dan adanya perubahan selisih kurs yang semula menggunakan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata uang rupiah, namun dengan PSAK nomor 10 perseroan harus mencatat pembukuan dalam mata uang dolar AS. (http://www.temponews.com)

Menurut Rodoni dan Ali (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen dapat diidentifikasi sebagai berikut: Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebagai variabel dependen yang merupakan persentase dividen sebagai tujuan yang diharapkan investor.

Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015), Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan dan Sri Werastuti (2015), Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), dan Nuuridha Mattin (2013) mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* namun tidak didukung oleh penelitian Budi Hardiatmo dan Daljono (2013) dan Nurul Mubarok (2016) yang menyatakan tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Dionysia Kowanda, dan Kholid Nawawi (2014), dan Nuuridha Mattin (2013), Budi Hardiatmo dan Daljono (2013), Lanawati dan Amilin (2015) dan Nurul Mubarok (2016) menyimpulkan bahwa faktor *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Payout Ratio (DPR) namun kontradiktif dengan hasil penelitian Made dkk (2014), Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015), yang menyatakan variabel *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016), Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan dan Sri Werastuti (2015), Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Dionysia Kowanda, dan Kholid Nawawi (2014), Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015), Nuuridha Mattin (2013), Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati (2014) menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, namun tidak didukung oleh penelitian Budi Hardiatmo dan Daljono (2013), Made dkk (2014), Nurul Mubarok (2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Sri Mertayani, Ari Surya Darmawan dan Sri Werastuti (2015), Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Dionysia Kowanda, dan Kholid Nawawi (2014), Budi Hardiatmo dan Daljono (2013), Ni Putu Yunita Devi dan Ni Made Adi Erawati (2014), menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, namun tidak didukung oleh penelitian Lanawati dan Amilin (2015), Made dkk (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan memiliki peluang lebih untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Sementara perusahaan yang baru dan masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal sehingga kemampuannya untuk mendapatkan modal dan memperoleh pinjaman juga terbatas. Oleh karena itu maka mereka akan cenderung untuk menahan labanya guna membiayai operasinya, dan ini berarti peluang dividen yang akan diterima oleh pemegang saham akan semakin kecil. Penelitian ini menggunakan LQ45 karena LQ45 merupakan saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria, sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. LQ 45 juga terdiri dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi diberbagai sektor sehingga dapat melihat kebijakan dividen dari berbagai sektor yang ada.

Adapun pada tabel 1.1 menunjukan bahwa tingkat pembagian *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari masing-masing perusahaan sangat berfluktuatif dari tahun ke tahun. Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) tertinggi adalah sebesar 66.29 yaitu perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dimana yang tertinggi adalah pada tahun 2013 sebesar 72.66, sedangkan pada tahun berikutnya mengalami penurunan besar, yaitu 70.51 pada tahun 2014 dan 61.59 pada tahun 2015. Sedangkan perusahaan yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) terendah adalah perusahaan Astra International Tbk, yaitu sebesar 40.58 dengan nilai terendah pada tahun 2010 yaitu sebesar 13.24. Sedangkan perusahaan yang lainnya relatif stabil naik dan turun

Tabel 1.1 Rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) Periode 2010-2015

NO	Nama Perusahaan	DPR						DPR 2010-2015
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1.	ADRO	43.75	48.08	30.17	32.43	43.72	49.89	41.34
2.	ASII	13.24	45.07	45.03	45.04	45.59	49.54	40.58
3.	GGRM	40.84	39.31	38.35	35.56	28.67	77.73	43.41
4.	INDF	39.55	49.93	49.81	49.80	49.72	49.70	48.08
5.	INTP	30.02	29.99	34.80	66.13	94.29	35.07	48.38
6.	JSMR	60.22	40.04	40.00	40.00	50.00	20.00	41.71
7.	KLBF	56.14	65.09	66.77	44.97	43.14	44.44	53.42
8.	LSIP	8.06	40.10	40.34	40.79	39.45	40.50	34.87
9.	PTBA	60.00	60.03	57.26	58.29	37.09	32.79	50.91
10.	SMGR	50.00	50.00	45.00	45.00	40.00	40.00	45.00
11.	TLKM	56.37	68.22	68.42	72.66	70.51	61.59	66.29
12.	UNTR	50.68	51.83	53.57	53.25	64.95	66.89	56.86

sumber: *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2010-2015, diolah.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka judul penelitian ini adalah **"PENGARUH *CURRENT RATIO (CR), RETURN ON INVESTMENT (ROI), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN SIZE* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2015".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) *?*
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)*?*
4. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)*?*
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)*?*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Return On Investmen* (ROI) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan kebijakan pembayaran dividen. Diharapkan dapat membantu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya dividen yang dibayarkan terutama dalam bentuk dividen kas (tunai).

2. Bagi akademisi penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya tentang kebijakan dividen.
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan investasi di pasar modal khususnya *instrument* saham. Dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ,dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab telaah pustaka berisi tentang uraian dari teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah yang dibahas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.